

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya harus mampu mengantarkan individu pada tingkat pengetahuan, perilaku dan karakter yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan serta karakter sebagai bentuk upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan hal tersebut Renna (2022) memberikan pengertian bahwa pendidikan merupakan sebuah pengalaman yang dimiliki manusia dalam mengembangkan pola pikir serta pengembangan karakter kepribadian dari manusia itu sendiri. Sementara itu Ki Hadjar Dewantara (dalam Musyadad et al., 2022) menyatakan bahwa pendidikan sebagai proses pembudayaan tidak hanya bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, tetapi juga masyarakat yang baik. Lebih lanjut Suwahyu (dalam Firmansyah et al., 2021) menyatakan bahwa pendidikan yang berkualitas menyeimbangkan pikiran dan jiwa serta memungkinkan seseorang untuk membangun nilai-nilai yang baik dalam masyarakat yang majemuk. Seluruh lembaga pendidikan di Indonesia tanpa terkecuali berperan penting dalam mewujudkan fungsi pendidikan nasional (Dalimunthe, 2016)

Berangkat dari apa yang dikemukakan di atas, upaya menyiapkan pendidikan yang mengarah pada pembentukan watak dan kepribadian

generasi muda bangsa merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Selain itu, pelaksanaan pendidikan karakter mutlak dilakukan pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini mengingat bahwa pendidikan karakter merupakan landasan utama bagi tumbuh generasi muda Indonesia. Sehubungan dengan hal itu Dalimunthe (2016) memberikan pengertian pendidikan karakter adalah suatu sistem penerapan nilai-nilai moral kepada peserta didik melalui pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan penerapan nilai-nilai tersebut, baik terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, bangsa dan negara maupun Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadikan manusia yang memiliki akhlakul karimah. Kemudian Arifudin (dalam Irawati et al., 2022) berpendapat bahwa pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak. Irwansyah (dalam Irawati et al., 2022) juga berpendapat bahwa pendidikan karakter disebut juga dengan pendidikan nilai yang diwujudkan dalam tindakan atau nilai-nilai yang dioperasionalkan dalam perilaku.

Adapun tujuan pendidikan karakter sendiri pada dasarnya bertujuan membentuk pribadi yang baik, beretika, bersahaja, jujur, cerdas, peduli dan tangguh (Fardiansyah, 2022). Lebih dari itu menurut Sofyan (dalam Irawati et al., 2022) tujuan pendidikan bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dapat membentuk karakter individu yang baik, mempunyai skill yang mumpuni, serta yang lebih penting adalah beretika atau berperilaku sopan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut (Pratomo & Herlambang, 2021) berpendapat bahwa

pendidikan karakter sangat penting dilaksanakan karena membentuk karakter yang bertaqwa dan siap bersaing di masa mendatang. Ismail (dalam Lubaba & Alfiansyah, 2022) memaparkan upaya penguatan karakter sudah dilakukan pemerintah melalui Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa yang dilanjutkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Kemudian pada saat ini pendidikan karakter juga terus diupayakan, diperkuat, dan terus dikembangkan termasuk dalam kurikulum merdeka melalui Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya untuk mencapai pemahaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar Pancasila tetap menjadi dasar ideologi (Susilawati et al., 2021). Sehubungan dengan hal itu Samsul (dalam Kurniastuti et al., 2022) mengatakan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu implementasi seorang pelajar yang secara terus menerus diharapkan dapat memiliki kepribadian sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan kompetensi global. Lebih lanjut (Rahayuningsih, 2021) berpendapat bahwa Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila juga budaya kerja. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama, yaitu kreatif, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkebinekaan global (Noventari, 2020; Inayah, 2021; Sari et al., 2022).

Profil pelajar Pancasila di terapkan pada satuan pendidikan mulai dari tingkat TK, SD, SMP, maupun SMA (Rusnaini et al., 2021; Susilawati et al., 2021)

Salah satu sekolah dasar yang menerapkan Profil Pelajar Pancasila adalah SD Negeri 2 Baleharjo. Dalam kegiatan pembelajaran UPT SD Negeri 2 Baleharjo menerapkan 2 kurikulum dimana kurikulum merdeka belajar diterapkan pada kelas 1 dan 4 sedangkan kurikulum K13 diterapkan di kelas 2,3,5 dan 6. Tujuan sekolah ini memilih untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar adalah untuk menguatkan karakter peserta didik karena generasi muda saat ini hidup pada zaman digitalisasi dan bahkan jika kita lihat kondisi di lapangan sudah semakin banyak terjadi penurunan nilai karakter peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, praktik di sekolah masih ditemukan permasalahan seperti kedisiplinan siswa masih kurang dan kurangnya budaya siswa untuk peduli lingkungan. Adanya masalah tersebut menunjukkan melemahnya pengamalan implementasi nilai-nilai Pancasila yang berdampak pada menurunnya karakter peserta didik. Salah satu upaya sekolah dalam membangun dan menguatkan karakter peserta didik tersebut adalah melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila. Peneliti percaya dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik dapat mengoptimalkan pendidikan karakter di SD Negeri 2 Baleharjo sehingga terbentuklah karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Terdapat hasil penelitian dari Rusnaini (2021) yang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu melakukan penelitian tentang profil pelajar Pancasila. Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut meneliti tentang intensifikasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa, sedangkan pada penelitian ini mengutamakan analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian lain yang sejenis juga dilakukan oleh Ifa Hikmawati (2021). Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih berfokus pada peran guru dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN sedangkan yang sedang peneliti teliti memfokuskan pada Penerapan Profil Pelajar Pancasila khususnya dalam membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, penelitian ini bersifat baru dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ditemukan permasalahan karakter seperti kedisiplinan siswa masih kurang dan kurangnya budaya siswa untuk peduli lingkungan.
2. Melemahnya pengamalan implementasi nilai-nilai Pancasila yang berdampak pada menurunnya karakter peserta didik.

3. Kurangnya penerapan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila untuk menguatkan karakter peserta didik

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup yang meliputi:

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas 4 B SD Negeri 2 Baleharjo.
2. Implementasi profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter pelajar pancasila yang meliputi 6 aspek yaitu: (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) gotongroyong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, (6) kreatif.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa Kelas 4 B SD Negeri 2 Baleharjo ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter siswa Kelas 4 B SD Negeri 2 Baleharjo ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter siswa kelas 4 B di SD Negeri 2 Baleharjo.

2. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter siswa SD Negeri 2 Baleharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan siswa
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi terhadap kajian yang lebih mendalam dalam pengembangan keilmuan, khususnya tentang pengembangan konsep Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain terkait dengan pengembangan konsep pelajar Pancasila dalam penanaman karakter siswa
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi gambaran, wawasan, dan informasi bagi siswa dalam melakukan penghayatan dan pengamalan pengembangan konsep Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter siswa
 - b. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan strategi yang bertujuan untuk membentuk karakter sesuai nilai profil pelajar pancasila di sekolah dan menambah wawasan untuk mengembangkan sarana dalam pembentukan nilai karakter pada siswa.

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan karakter pelajar pancasila di sekolah dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan dari pihak sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penelitian khususnya mengenai implementasi profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, penelitian ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diterima selama proses perkuliahan.